



## OPTIMALISASI KOMUNIKASI PELANGGARAN DISIPLIN MELALUI PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU

<sup>1)</sup>David, <sup>2)</sup>Binardi Rizi, <sup>3)</sup>Gita Soraya

<sup>1,2)</sup>Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pontianak

<sup>3)</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Pontianak

Jalan Merdeka No. 372 Pontianak, Kalimantan Barat

\*Email: david@stmikpontianak.ac.id

### ABSTRAK

*Penyampaian pelanggaran disiplin siswa kepada wali murid merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga kedisiplinan di sekolah. Namun, proses ini sering kali menghadapi kendala dalam hal kecepatan dan ketepatan informasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan komunikasi antara guru dan orang tua terkait pelanggaran disiplin siswa melalui pelatihan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel dan WhatsApp. Pelatihan ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Pontianak dengan peserta yang terdiri dari guru-guru SMA Negeri 7 Pontianak dan SMA Negeri 2 Pontianak. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi pemaparan materi, simulasi, dan praktik langsung. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mendokumentasikan pelanggaran disiplin dan WhatsApp untuk menyampaikan informasi secara cepat dan efisien kepada wali murid. Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan mempercepat respon orang tua terhadap pelanggaran disiplin siswa.*

**Kata Kunci :** komunikasi, pelanggaran disiplin, teknologi informasi, pelatihan, guru.

### PENDAHULUAN

Komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa merupakan elemen kunci dalam menjaga disiplin dan perkembangan siswa (Wijayanto, dkk. 2021). Ketika terjadi pelanggaran disiplin, penyampaian informasi yang tepat dan cepat kepada orang tua menjadi penting untuk mendukung tindakan korektif yang efektif. Namun, banyak sekolah masih menghadapi tantangan dalam mengelola komunikasi pelanggaran disiplin, terutama dalam hal dokumentasi dan pengiriman informasi yang efisien (Hikaya, dkk. 2023). Beberapa guru mungkin kurang terbiasa dengan penggunaan teknologi untuk menyederhanakan proses ini, sehingga penyampaian informasi cenderung lambat dan tidak terstruktur. Di era digital, pemanfaatan teknologi informasi seperti Microsoft Excel untuk mendokumentasikan pelanggaran dan WhatsApp untuk penyebaran informasi dapat meningkatkan kecepatan serta

akurasi komunikasi antara guru dan wali murid. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini di kalangan guru.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini sangat penting karena dapat membantu meningkatkan kapasitas guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung tugas mereka dalam mengelola pelanggaran disiplin siswa. Dalam konteks pendidikan modern, penguasaan teknologi oleh guru menjadi salah satu faktor utama yang dapat mempercepat proses administratif dan meningkatkan efisiensi sekolah. Dengan pelatihan ini, guru-guru di SMA Negeri 7 Pontianak dan SMA Negeri 2 Pontianak akan lebih mampu mengintegrasikan Microsoft Excel dan WhatsApp dalam kegiatan sehari-hari mereka, terutama untuk mendokumentasikan dan menyampaikan informasi terkait pelanggaran disiplin siswa. Hal ini diharapkan dapat

meningkatkan kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menangani masalah kedisiplinan secara lebih responsif dan tepat waktu.

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan Microsoft Excel untuk mencatat, mengelola, dan melaporkan pelanggaran disiplin siswa. Kegiatan ini juga membekali guru dengan keterampilan menggunakan WhatsApp sebagai media komunikasi yang efisien untuk menyampaikan informasi pelanggaran disiplin kepada wali murid. Sehingga nantinya kegiatan ini akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait pelanggaran disiplin siswa melalui penggunaan teknologi informasi (Prakoso dan Rochmawati, 2020).

Beberapa studi dan kegiatan PKM serupa telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam mendukung proses administratif sekolah dapat memberikan dampak positif. Misalnya, penelitian oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi WhatsApp oleh guru dalam komunikasi dengan orang tua dapat mempercepat respon orang tua terhadap masalah yang dihadapi siswa di sekolah. Selain itu, pelatihan pemanfaatan Microsoft Excel untuk keperluan sekolah (Septanto, dkk. 2020), seperti yang dilakukan dalam program PKM oleh Sudarmono (2019), juga terbukti meningkatkan kemampuan administrasi guru dalam mengelola data siswa secara lebih sistematis (Odja, dkk. 2021). Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Nurqozin dan Putra (2023), yang menggabungkan penggunaan teknologi komunikasi dengan sistem dokumentasi berbasis digital untuk meningkatkan manajemen informasi sekolah.

Sebagai solusi dalam kegiatan pelatihan ini, dilakukan integrasi antara Microsoft Excel dan WhatsApp untuk mempermudah proses pengiriman pesan secara massal kepada orang tua siswa. Guru-guru akan dibekali keterampilan untuk membuat template pesan yang telah

disiapkan sebelumnya di Microsoft Excel, yang secara otomatis dapat diisi dengan informasi spesifik mengenai pelanggaran disiplin setiap siswa. Template tersebut kemudian diintegrasikan dengan WhatsApp sehingga memungkinkan pengiriman pesan kepada orang tua secara serentak dengan informasi yang sudah dipersonalisasi untuk masing-masing siswa. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam menyampaikan informasi pelanggaran disiplin, mempercepat respon dari orang tua, serta memastikan keakuratan dan konsistensi pesan yang dikirimkan.

### **TINJAUAN TEORI**

Komunikasi antara sekolah dan orang tua dalam hal pelanggaran disiplin siswa sering kali menjadi tantangan bagi para guru. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya kecepatan dalam menyampaikan informasi terkait pelanggaran disiplin kepada orang tua. Proses manual yang selama ini dilakukan, seperti pencatatan pelanggaran secara tertulis atau pengiriman surat resmi, memakan waktu lama sehingga menyebabkan keterlambatan dalam merespons pelanggaran tersebut. Akibatnya, tindakan korektif yang seharusnya dapat segera diambil oleh orang tua sering kali tertunda, sehingga pelanggaran yang terjadi berpotensi berulang tanpa intervensi yang tepat waktu.

Selain itu, minimnya pemahaman dan penguasaan teknologi informasi oleh sebagian guru turut memperburuk situasi ini. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk mencatat dan memproses data pelanggaran disiplin secara sistematis. Hal ini berdampak pada kurangnya struktur dan keakuratan data pelanggaran, sehingga menyulitkan dalam menyusun laporan atau memberikan informasi yang komprehensif kepada orang tua. Proses dokumentasi yang tidak efisien ini menyebabkan data pelanggaran siswa tidak terdokumentasi dengan baik, dan

informasi yang disampaikan pun kurang jelas dan sulit dipahami.

Selain pencatatan, masalah komunikasi langsung antara guru dan orang tua juga perlu diperhatikan. Meskipun WhatsApp telah menjadi alat komunikasi yang umum digunakan, masih banyak guru yang belum memanfaatkan aplikasi ini secara optimal untuk menyampaikan informasi disiplin kepada orang tua. Sebagian guru cenderung menggunakan metode komunikasi tradisional yang kurang efisien dan tidak terintegrasi, sehingga menghambat aliran informasi. Kurangnya pemanfaatan teknologi ini menyebabkan informasi yang disampaikan menjadi lambat dan tidak sesuai harapan.

Kondisi-kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru agar mereka dapat memanfaatkan teknologi informasi dengan lebih baik dalam mendokumentasikan dan menyampaikan pelanggaran disiplin siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk mengatasi masalah kecepatan, keakuratan, dan efektivitas komunikasi antara sekolah dan orang tua, sehingga pelanggaran disiplin siswa dapat ditangani dengan lebih cepat dan tepat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan metode penyampaian serta praktik langsung. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, tim pengabdian mempersiapkan materi pelatihan yang mencakup penggunaan Microsoft Excel untuk pembuatan template pelanggaran disiplin dan integrasinya dengan WhatsApp. Template pesan otomatis yang akan digunakan guru dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan input data siswa. Selain itu, disiapkan pula software pendukung seperti add-in atau script VBA yang dapat digunakan untuk

mengotomatisasi pengiriman pesan dari Excel ke WhatsApp.

### **2. Pelaksanaan Pelatihan**

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi, yang masing-masing mencakup teori dan praktik. Pada sesi pertama, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar Microsoft Excel, khususnya dalam konteks penggunaan untuk manajemen data pelanggaran disiplin siswa. Kemudian, dijelaskan pula bagaimana WhatsApp dapat diintegrasikan dengan Excel untuk memfasilitasi pengiriman pesan otomatis. Peserta juga akan diberikan gambaran umum tentang pentingnya komunikasi yang cepat dan akurat dalam konteks penyampaian pelanggaran disiplin kepada orang tua.

Berikutnya guru-guru dilatih untuk membuat template pesan pelanggaran disiplin di Microsoft Excel, di mana setiap kolom berfungsi untuk menyimpan informasi spesifik tentang siswa, jenis pelanggaran, serta saran tindakan. Peserta juga diajarkan cara melakukan otomatisasi pengisian data siswa pada template tersebut.

Kemudian peserta diajarkan langkah-langkah teknis untuk menghubungkan Microsoft Excel dengan WhatsApp melalui penggunaan add-in atau script VBA. Setiap peserta melakukan uji coba pengiriman pesan otomatis kepada orang tua dengan menggunakan data siswa yang telah dimasukkan ke dalam Excel. Peserta juga diajarkan bagaimana memodifikasi template pesan sesuai kebutuhan serta memastikan pesan yang dikirim tersampaikan dengan format yang tepat.

### **3. Evaluasi**

Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi terhadap hasil kerja peserta, termasuk keberhasilan integrasi WhatsApp dan Excel serta kesesuaian pesan yang dikirim. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan kendala yang dihadapi selama pelatihan. Selain itu, akan diberikan feedback untuk

meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan di SMA Negeri 7 Pontianak dengan peserta guru-guru dari SMAN 7 Pontianak dan SMAN 2 Pontianak berjalan dengan lancar. Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian materi dan demonstrasi.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Demonstrasi



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pemaparan Teori

Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam memanfaatkan Microsoft Excel untuk mendokumentasikan data pelanggaran disiplin. Namun, setelah pelatihan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka menggunakan Excel, terutama dalam membuat template pelanggaran disiplin siswa. Guru-guru dapat dengan mudah memasukkan data seperti nama siswa, jenis pelanggaran, dan

tindakan yang harus diambil oleh orang tua ke dalam template yang telah dirancang.

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah memperkenalkan integrasi antara Microsoft Excel dan WhatsApp untuk mempermudah pengiriman pesan otomatis kepada orang tua siswa. Dari hasil uji coba selama pelatihan, Sebagian besar peserta berhasil mengirimkan pesan otomatis menggunakan template yang telah disiapkan di Excel, langsung melalui WhatsApp. Hal ini menunjukkan bahwa para guru mampu menerapkan teknik ini dalam proses komunikasi mereka sehari-hari..



Gambar 3. Keseluruhan Materi yang diberikan



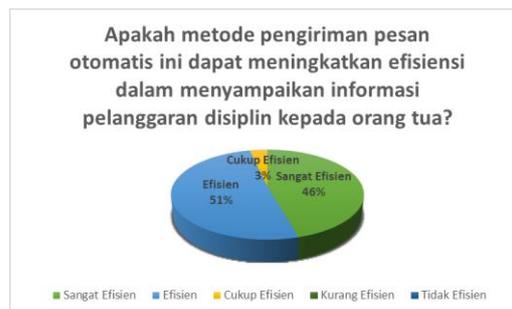
Gambar 4. Penilaian relevansi pelatihan dengan kebutuhan guru dalam mengelola pelanggaran disiplin



Gambar 5. Penilaian terhadap Nara Sumber dalam penyampaian materi Microsoft Excel



Gambar 6. Penilaian terhadap Nara Sumber dalam penyampaian materi integrasi WhatApp dengan Excel



Gambar 10. Penilaian efisiensi pengiriman pesan otomatis



Gambar 7. Penilaian kesesuaian materi pelatihan dengan tingkat pemahaman guru



Gambar 11. Penilaian terhadap penyampaian materi



Gambar 8. Penilaian kemampuan peserta membuat template pesan di Microsoft Excel



Gambar 9. Penilaian terhadap Nara Sumber dalam penyampaian materi integrasi WhatApp dengan Excel dan kirim secara otomatis

Dari survei yang dilakukan setelah pelatihan, sebagian besar peserta merasa puas dengan materi dan metode yang disampaikan. Mereka mengakui bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dengan orang tua siswa, terutama dalam penyampaian informasi pelanggaran disiplin secara cepat dan akurat. Beberapa peserta juga menyampaikan bahwa metode pengiriman pesan otomatis melalui WhatsApp sangat relevan dengan kebutuhan komunikasi modern yang lebih cepat dan responsif.

Berdasarkan hasil pelatihan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi oleh guru, khususnya dalam penggunaan Microsoft Excel dan WhatsApp, sangat berpengaruh terhadap efektivitas komunikasi dengan orang tua. Dalam sistem pendidikan saat ini, keterlambatan dalam penyampaian informasi pelanggaran disiplin sering kali menjadi penyebab utama ketidakterersediaan respons cepat dari orang tua. Dengan adanya integrasi antara Excel dan WhatsApp, guru tidak hanya dapat

mempercepat proses pengiriman informasi, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan terstruktur dan terstandarisasi, sehingga mengurangi kemungkinan miskomunikasi.

Hasil pelatihan juga menunjukkan bahwa penggunaan template yang telah dipersonalisasi di Excel memberikan kemudahan dalam mengelola data pelanggaran siswa, yang sebelumnya dilakukan secara manual dan kurang terstruktur. Otomatisasi ini membantu guru mengurangi beban administratif sehingga mereka dapat lebih fokus pada tugas utama mereka dalam mendidik siswa.

Selain itu, keberhasilan pengiriman pesan otomatis melalui WhatsApp memberikan gambaran bahwa platform ini memiliki potensi besar dalam mendukung komunikasi antara sekolah dan orang tua, terutama di tengah kondisi di mana komunikasi tatap muka terbatas. WhatsApp sebagai media yang familiar dan mudah diakses oleh orang tua, menjadi pilihan tepat untuk menyampaikan informasi penting secara cepat.

Namun demikian, pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan, terutama pada aspek teknis. Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memahami langkah-langkah awal integrasi antara Excel dan WhatsApp, terutama terkait dengan instalasi add-in atau script VBA. Untuk mengatasi kendala ini, diperlukan pendampingan tambahan agar peserta yang kesulitan dapat menyelesaikan proses integrasi dengan baik. Selain itu, meskipun 90% peserta berhasil mengirimkan pesan otomatis, 10% lainnya masih memerlukan latihan lebih lanjut untuk mencapai tingkat yang sama.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi pelanggaran disiplin secara efektif. Diharapkan, metode ini dapat diimplementasikan secara

berkelanjutan dan ditingkatkan lebih lanjut, baik dalam hal teknis maupun penerapannya di berbagai sekolah lainnya.

## KESIMPULAN

Pelatihan ini berhasil memperkenalkan dan mempraktikkan integrasi WhatsApp dengan Microsoft Excel, yang memungkinkan guru mengirimkan pesan otomatis kepada orang tua siswa. Penggunaan template pesan standar di Excel memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi yang akurat dan konsisten.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa, terutama dalam penyampaian informasi penting terkait disiplin siswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, beberapa peserta menyarankan adanya pelatihan lanjutan yang lebih mendalam, terutama terkait aspek teknis integrasi Excel dan WhatsApp.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki proses komunikasi di sekolah. Kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya Microsoft Excel dan WhatsApp, untuk mengelola dan menyampaikan informasi pelanggaran disiplin kepada orang tua siswa secara lebih efektif dan efisien dan diharapkan dapat diadopsi secara lebih luas di sekolah-sekolah lain. Penggunaan teknologi ini berpotensi untuk menjadi solusi jangka panjang dalam menghadapi tantangan komunikasi modern antara sekolah dan orang tua.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wijayanto, S., Wardana, A. E., & Purnanto, A. W. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Serta Menanamkan Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 6(1), 44-53.

- [2] Hikaya, B., Arwildayanto, A., & Lamatenggo, N. (2023). Analisis Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6447-6455.
- [3] Sari, D. D. (2021). Pemanfaatan whatsapp group sebagai sarana komunikasi guru dan orangtua siswa selama masa pandemi covid 19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 2(1), 79-88.
- [4] Septanto, H., Windriyani, P., & Marselino, T. L. (2020). Pelatihan Microsoft Excel Tingkat Menengah Untuk Guru-guru SD Taruna Bakti Bandung. *Abdimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 30-34.
- [5] Odja, M. O., Likadja, F. J., Ina, W. T., & Pella, S. I. (2021). Penggunaan Microsoft Excel untuk Kemudahan Pengolahan Data Nilai Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 15(2), 22-29.
- [6] Nurqozin, M., & Putra, D. (2023). Pembelajaran Berbasis Media Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Tebuireng III Indragiri Hilir Riau. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 637-646.
- [7] Prakoso, F. A., & Rochmawati, R. (2020). Pengembangan Media Evaluasi Berbasis Aplikasi Excel To Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 61-69.
- [8] Misaghi, M., Toniotti, E., Batiz, E. C., & Dos Santos, A. J. (2021). WhatsApp as a Tool for Integration and Motivation in Distance Education.
- [9] Kovalenko, D., Briukhanova, N., Kupriyanov, O., & Kalinichenko, T. (2019). Academic determination of technical information optimization due to information and communication technologies. In *The Challenges of the Digital Transformation in Education: Proceedings of the 21st International Conference on Interactive Collaborative Learning (ICL2018)-Volume 2* (pp. 25-34). Springer International Publishing.
- [10] An, Z. (2022). The influence of teacher discipline on teaching effect and students' psychology in universities and the normative suggestions for discipline behavior. *Frontiers in psychology*, 13, 910764.